

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian data kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data kuantitatif merupakan data berupa angka-angka laporan keuangan (neraca dan laba rugi) dan rasio-rasio keuangan.

3.1.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023 (www.idx.co.id) dan jurnal ataupun artikel ilmiah serta situs-situs resmi lainnya sebagai penunjang dan membantu peneliti mencari data penelitian.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis pada perusahaan manufaktur sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 dengan mendownload laporan keuangan di www.idx.co.id dan www.yahoo.finance.com.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan dimulai dari penyusunan usulan penelitian dan Acc judul penelitian sampai terlaksana laporan penelitian

ini yakni pada bulan April 2024 sampai dengan selesainya ini pada bulan agustus 2024.

Table 3.1
Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN																								
		MARET				APRIL				MEI								JUNI				JULI		AGUSTUS		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2		3	4
1	Pra Riset																									
2	Pengajuan Judul																									
3	Bimbingan Proposal																									
4	Seminar Proposal																									
5	Pengumpulan Data																									
6	Pengolahan Data & Analisis Data																									
7	Penyusunan Skripsi																									
8	Bimbingan Skripsi																									
9	Sidang Meja Hijau																									

Sumber : data diolah 2024

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono, (2019). Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan perusahaan sektor properti di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 55 perusahaan.

Adapun populasi dalam penelitian ini ada 56 perusahaan sektor property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 sebagai berikut:

Table 3.2

Daftar Nama Perusahaan Sektor Properti Tahun 2019-2023

No	Kode saham	Nama Emiten
1	NIRO	City Retail Tbk
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
3	ELTY	Bakrieland Develoment Tbk
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Tbk
6	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
7	BKDP	Bukti Darma Property Tbk
8	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
9	CTRA	Ciputra Develoment Tbk
10	DART	Duta Anggada Realty Tbk
11	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
12	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
13	GMTD	Gowa Makasar Tourism Develoment
14	OMRE	Indonesia Prima Property
15	INPP	Indonesia Paradise Property
16	DILD	Intiland Develoment
17	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional
18	JRPT	Jaya Real Property
19	LPCK	Lippo Cikarang
20	LPKR	Lippo Karawaci
21	EMDE	Megapolitan Develoments
22	MKPI	Metropolitan Kentjana
23	MTLA	Metropolitan Land
24	KPIG	MNC Land
25	PWON	Paketwon Jati
26	GPRA	Perdana Gapura Prima
27	RODA	Pikko Land Develoment
28	PLIN	Plaza Indonesia Realty
29	ADCP	PT Adhi Commuter Property
30	APLN	PT Agung Podomoro Land
31	TARA	PT Agung Semesta Sejahtera
32	NASA	PT Andalan Perkasa Abadi
33	AKKU	PT Anugrah Kagum Karya Utama
34	POSA	PT Bliss Properti Indonesia
35	BSDE	PT Bumi Serpong Damai
36	CSIS	PT Cahaya Sakti Investindo Sukses
37	NICK	PT Chanic Capital

Table 3.3

**Daftar Nama Perusahaan Sektor Properti Tahun 2019-2023
(Lanjutan)**

No	Kode saham	Nama Emiten
----	------------	-------------

38	DFAM	PT Dafam Properti Indonesia
39	GWSA	PT Greenwon Sejahtera
40	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa
41	MPRO	PT Maha Properti
42	MDLN	PT Moderenland Realty
43	TRIN	PT Perintis Trinita Properti
44	POLL	PT Pollux Properties Indonesia
45	PPRO	PT PP Properti
46	LAND	PT Trinita Propertindo
47	URBN	Urban Jakarta Propertindo
48	RBMS	Ristia Bintang Mahkota Sejati
49	BKSL	Sentul City
50	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka
51	REAL	PT Repower Asia Indonesia
52	INDO	PT Royalindo Investa Wijaya
53	KBAG	PT Karya Bersama Anugrah
54	PURI	PT Puri Global Anugrah
55	ATAP	Trinita Pura Goldand

Sumber : sahamok.com

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak di selidiki, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi sugiono (2017). Dapat disimpulkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang telah ditentukan oleh peneliti. Model penelitian yang digunakan adalah penelitian *purpose sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari non *probability sampling*. Model penelitian *purpose sampling* mengharuskan peneliti untuk memilih sendiri kriteria populasi yang menurut peneliti sesuai dengan penelitian yang akan dijadikan sampel penelitian. Dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu.

Kriteria yang di dalam penelitian ini adalah :

1. Sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019-2023.

2. Sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan atau mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang lengkap dan berturut-turut.
3. Tersedia variabel data penelitian yang di butuhkan pada laporan keuangan selama pengamatan pada sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Table 3.4
Kriteria Sampel penelitian

No	Kode saham	Nama Emiten	Kriteria		
			1	2	3
1	NIRO	City Retail Tbk	✓	✗	✓
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	✓	✗	✓
3	ELTY	Bakrieland Develoment Tbk	✓	✗	✓
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	✓	✗	✓
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Tbk	✓	✗	✓
6	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	✓	✗	✓
7	BKDP	Bukti Darma Property Tbk	✓	✓	✓
8	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	✓	✓	✓
9	CTRA	Ciputra Develoment Tbk	✓	✗	✓
10	DART	Duta Anggada Realty Tbk	✓	✓	✓
11	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	✓	✗	✓
12	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	✓	✗	✓
13	GMTD	Gowa Makasar Tourism Develoment	✓	✓	✓
14	OMRE	Indonesia Prima Property	✓	✓	✓
15	INPP	Indonesia Paradise Property	✓	✗	✓
16	DILD	Intiland Develoment	✓	✓	✓
17	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional	✓	✓	✓
18	JRPT	Jaya Real Property	✓	✗	✓
19	LPCK	Lippo Cikarang	✓	✓	✓
20	LPKR	Lippo Karawaci	✓	✗	✓
21	EMDE	Megapolitan Develoments	✓	✗	✓
22	MKPI	Metropolitan Kentjana	✓	✗	✓
23	MTLA	Metropolitan Land	✓	✓	✓

Table 3.5
Kriteria
Sampel
Penelitian
(Lanjutan)

No	Kode saham	Nama Emiten	Kriteria		
			1	2	3
24	KPIG	MNC Land	✓	✗	✓
25	PWON	Paketwon Jati	✓	✗	✓
26	GPRA	Perdana Gapura Prima	✓	✗	✓
27	RODA	Pikko Land Develoment	✓	✓	✓

No	Kode saham	Nama Emiten	Kriteria		
			1	2	3
28	PLIN	Plaza Indonesia Realty	✓	✗	✓
29	ADCP	PT Adhi Commuter Property	✓	✗	✓
30	APLN	PT Agung Podomoro Land	✓	✗	✓
31	TARA	PT Agung Semesta Sejahtera	✓	✗	✓
32	NASA	PT Andalan Perkasa Abadi	✓	✓	✓
33	AKKU	PT Anugrah Kagum Karya Utama	✓	✗	✓
34	POSA	PT Bliss Properti Indonesia	✓	✓	✓
35	BSDE	PT Bumi Serpong Damai	✓	✓	✓
36	CSIS	PT Cahaya Sakti Investindo Sukses	✓	✓	✓
37	NICK	PT Chanic Capital	✓	✗	✓
38	DFAM	PT Dafam Properti Indonesia	✓	✗	✓
39	GWSA	PT Greenwon Sejahtera	✓	✗	✓
40	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa	✓	✓	✓
41	MPRO	PT Maha Properti	✓	✓	✓
42	MDLN	PT Modernland Realty	✓	✓	✓
43	TRIN	PT Perintis Trinita Properti	✓	✗	✓
44	POLL	PT Pollux Properties Indonesia	✓	✓	✓
45	PPRO	PT PP Properti	✓	✓	✓
46	LAND	PT Trinita Propertindo	✓	✓	✓
47	URBN	Urban Jakarta Propertindo	✓	✓	✓
48	RBMS	Ristia Bintang Mahkota Sejati	✓	✓	✓
49	BKSL	Sentul City	✓	✗	✓
50	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka	✓	✓	✓
51	REAL	PT Repower Asia Indonesia	✓	✗	✗
52	INDO	PT Royalindo Investa Wijaya	✓	✓	✓
53	KBAG	PT Karya Bersama Anugrah	✓	✓	✓
54	PURI	PT Puri Global Anugrah	✓	✗	✗
55	ATAP	Trinita Pura Goldand	✓	✓	✓

Sumber : Data diolah 2024

Table 3.6
Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria Sample	Jumlah
1. Sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019-2023.	(55)
2. Sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan atau mempublikasikan laporan keuangan	

tahunan yang lengkap dan berturut-turut	(30)
3. Tersedia variabel data penelitian yang di butuhkan pada laporan keuangan selama pengamatan pada sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.	(25)
Total	25 Perusahaan
Total sample yang digunakan	25 x 5 = 125 sampel

Sumber : Data diolah 2024

?

Tabel 3.8

Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel (Lanjutan)

suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Dalam penellitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, komisaris independen, likuiditas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan dan aspek pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Table 3.7

Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

No	Variabel	Defenisi	Aspek Pengukuran	Skala
1.	Kinerja Keuangan (Y)	Merupakan gambaran suatu kondisi keuangan perusahaan yang telah dianalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100$	Rasio

No	Variabel	Defenisi	Aspek Pengukuran	Skala
		dapat diketahui kondisi baik buruknya keadaan		
<p style="text-align: center;">Tabel 3.8 Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel (Lanjutan)</p>				
		Menurut Bambang Riyanto.		
2	Pertumbuhan Penjualan (X1)	Adalah perubahan penjualan dari satu periode ke periode berikutnya. Pertumbuhan penjualan menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan penjualannya dari waktu ke waktu. Menurut Kusuma.	$GS = \frac{penjualan_t - penjualan_{t-1}}{penjualan_{t-1}} \times 100$	Rasio
3	Komisaris Independen (X2)	independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham.	$PDKI = \frac{jumlah\ anggota\ komisaris\ independen}{jumlah\ total\ anggota\ dewan\ komisaris} \times 100$	Rasio

Table 3.8
Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel (Lanjutan)

No	Variabel	Defenisi	Aspek Pengukuran	Skala
		Atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Menurut Hanifa dan Cooke (2002:33).		
4	Likuiditas (X3)	adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang	<p>Current ratio</p> $= \frac{current\ aset}{current\ liabilities} \times 100$	rasio

No	Variabel	Defenisi	Aspek Pengukuran	Skala
		Atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen Menurut		

Tabel 3.8

Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel (Lanjutan)

5	Ukuran Perusahaan (X4)	merupakan suatu indikator dari kekuatan financial pada sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan menjadi faktor penting untuk melihat kinerja keuangan perusahaan, karena ukuran perusahaan yang besar memiliki jumlah aset yang besar, aset tersebut dapat digunakan perusahaan untuk kegiatan operasionalnya, sehingga dapat meningkatkan menurut Hartono(2012)	Ukuran perusahaan = $\ln(\text{total aktiva}) \times 100$	rasio
---	------------------------	--	---	-------

Tabel 3.9

Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel (Lanjutan)

No	Variabel	Defenisi	Aspek Pengukuran	Skala
----	----------	----------	------------------	-------

6	Kepemilikan institusional (X5)	Merupakan kepemilikan saham yang dimiliki pihak institusi lain seperti kepemilikan oleh perusahaan atau Lembaga lainnya atau pihak eksternal. kepemilikan institusional merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan karena adanya kepemilikan oleh investor institusional dapat mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja keuangan Menurut lestari (2017)	$INST = \frac{\text{jumlah saham yg dimiliki inst}}{\text{Total keseluruhan saham}} \times 100$	rasio
---	--------------------------------	---	---	-------

Sumber: Data diolah 2024

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 (www.idx.co.id) dan mempelajari jurnal-jurnal tahun sebelumnya sebagai acuan dalam penulisan skripsi saya.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di

BEI. Sumber data dalam penelitian ini merupakan sumber data sekunder yang diperoleh dengan cara mengambil data-data yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian serta menggambarkan tiap variabel-variabel. Analisis statistik meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai rata-rata, (*mean*), dan standar deviasi dari semua variabel penelitian (2020).

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan untuk penelitian ini adalah uji statistik dengan kolmogorov-smirnov (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji normalitas kolmogorov-smirnov adalah :

- a. Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Sebaliknya jika nilai Asymp.sig (2-tailed) variable residual berada dibawah 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas.

3.6.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Jika

tidak terjadi korelasi antar variabel independen maka dapat dilakukan bahwa model regresi tersebut baik. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai cut-off yang biasa dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $\text{tolerance} > 0,01$ atau sama dengan nilai $\text{VIF} < 10$.

3.6.4 Uji Heterokedostisitas

Uji heterokedostisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dan residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka heterokedostisitas. Model yang baik adalah homoskedastisitas, cara mendeteksi terjadi atau tidaknya heterokedastisitas dengan menggunakan metode uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual dari model yang di estimasi terhadap variabel-variabel penjelas. Untuk melihat ada tidaknya heterokedastisitas dilihat dari nilai probabilitas setiap variabel independen. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ berarti tidak terjadi heterokedastisitas, sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas.

3.7 Uji Regresi Nilai Berganda

Dari analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pertumbuhan penjualan, komisaris independen, likuiditas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Secara umum persamaan regresi berganda sendiri salah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y	: Kinerja Keuangan
a	: Konstanta
b_1-b_2	: Koefisien Regresi Variabel Independen
X_1	: Pertumbuhan Penjualan
X_2	: Komisaris Independen
X_3	: Likuiditas
X_4	: Ukuran Perusahaan
X_5	: Kepemilikan Institusional
e	: <i>Standard Error</i>

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap

variabel dependen secara parsial. (Ghozali, 2018) uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai pada t-tabel dan t-hitung dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

H_0 : tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

H_a : ada pengaruh positif dari masing masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Pengujian parsial dapat dilakukan dengan tingkat signifikan 0,05 (5%) artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5% dengan asumsi sebagai berikut :

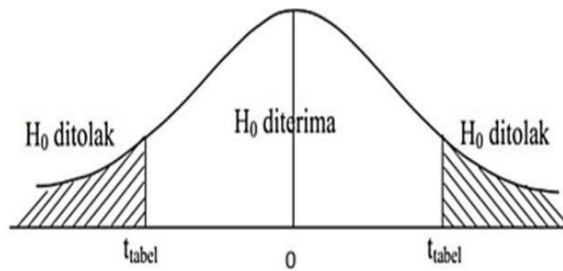
0 : $\beta_i = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

a : $\beta_1 \neq$ artinya terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan berdasarkan t-hitung dibandingkan dengan t-tabel, dengan kriteria :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka H_a diterima H_0 ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak.



Gambar 3.1
Signifikansi Parsial (Uji T)
Sumber: data diolah Peneliti 2024

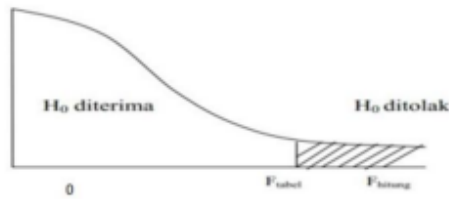
3.8.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara variable-variabel independen (Tingkat Inflasi, Dividen, Solvabilitas dan *Earning Per Share*) terhadap variabel dependen (Harga Saham). Adapun cara untuk melakukan uji F sebagai berikut :

- 1) Merumuskan hipotesis untuk masing masing kelompok
 H_0 -berarti secara simultan atau bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara X_1, X_2, X_3 terhadap Y , H_1 = berarti simultan atau bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara X_1, X_2, X_3 terhadap Y
- 2) Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0,05)
- 3) Membandingkan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat signifikan F yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria:

- a) Nilai signifikan $F < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
 - b) Nilai signifikan $F > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.
- 4) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:
- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
 - b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

Berikut adalah kurva daerah penerimaan dan penolakan uji-F



Gambar 3.2
Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Sumber: data diolah Peneliti 2024

3.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi / R^2 berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model penelitian. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan adjusted R^2 saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model penelitian.

1. Jika Koefisien determinasi mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.

2. Jika Koefisien determinasi mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.